

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN METODE EKSPERIMEN
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
LISA ARIYANTI
NIM F34210382**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN METODE EKSPERIMEN
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Lisa Ariyanti, Sri Utami, Abdussamad
Program Studi PGSDFKIP Untan Pontianak
Email : sesial23ica@gmail.com

Abstrak : Masalah umum dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Ilmu Pengetahuan Alam tentang erosi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang? Adapun tujuan dari masalah adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi erosi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang erosi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang, yaitu pada siklus 1 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 orang atau sebesar 61,90 % meningkat menjadi 18 orang atau sebesar 85,71 % pada siklus 2 sehingga persentase peningkatan hasil belajar siswa sebesar 23,81 % .

Kata Kunci: hasil belajar, metode eksperimen

Abstract: A common problem in this study is whether the application of the experimental method can improve the learning outcomes of students in the Physical Sciences of the erosion in the fourth grade Elementary School District 01 Delta Pawan Ketapang? The purpose of the issue is mendeskripsikan planning, implementation, and improvement of learning outcomes using experimental methods in the study of Natural Sciences of material erosion in fourth grade elementary school Delta State 01 Pawan Ketapang. The results showed that the application of the experimental method can improve the learning outcomes of students in the Natural Sciences learning about erosion in the fourth grade Elementary School District 01 Delta Pawan Ketapang, on cycle 1 students who achieve a passing grade for as many as 13 people or 61.90 increased to 18%, or by 85.71% in cycle 2 so persentase improving student learning outcomes at 23,81%.

Keywords: outcomes learning, experimental method

Berdasarkan pengalaman saat mengajar dengan menggunakan metode Eksperimen pada pembelajaran sebelumnya, dirasakan masih kurang maksimal dan kurang terarah karena pada pembelajaran eksperimen sebelumnya terdapat beberapa kekurangan, salah satunya adalah peralatan percobaan yang belum lengkap dan tidak menggunakan lembar kerja siswa (LKS) sedangkan pada Lembar Kerja Siswa sangat perlu pada penilaian pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen. Karena dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) terdapat kolom hasil penilaian yang dikerjakan peserta didik, untuk menjelaskan pengaruh hujan terhadap lingkungan fisik daratan seperti peristiwa erosi kepada peserta didik tidak bisa hanya dengan menggunakan metode ceramah, dan berpusat pada buku paket yang ada. Menggunakan metode ceramah, dan berpusat pada buku paket yang ada, maka dari itu untuk mengetahui proses terjadinya erosi pada permukaan tanah peserta didik perlu diajak untuk melakukan eksperimen langsung tentang proses terjadinya tanah longsor yang diakibatkan oleh pengaruh lingkungan fisik.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah : “Apakah penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang Perubahan Lingkungan materi erosi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang?”

Dari paparan rumusan masalah di atas maka dibuatlah sub-sub masalah. Untuk lebih terarahnya penelitian masalah tersebut, dirumuskan melalui pertanyaan- pertanyaan berikut : (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang? (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode eksperimen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang?

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan dengan menggunakan metode eksperimen . sedangkannya secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Ilmu pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode eksperimen pada

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang

Manfaat Penelitian: (1) Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik dalam upaya memperbaiki kesalahan-kesalahan untuk menerapkan mencoba mengamati sesuatu, mengamati proses dan hasil bermanfaat untuk menciptakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar. (2) Bagi guru, hasil penelitian ini akan berguna :Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran perubahan lingkungan . (3) Bagi Sekolah, dapat memotivasi sekolah dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lainnya agar lebih maju lagi. (4) Bagi peneliti dalam melakukan tindakan perbaikan proses belajar mengajar di sekolah dasar yaitu untuk : (a) Kemampuan mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik sekolah dasar. (b) Mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang diperoleh peneliti dalam mencari inovasi baru berdasarkan teori-teori belajar Ilmu Pengetahuan Alam dalam memecahkan masalah belajar yang dihadapi peserta didik dan guru di kelas. Dalam hal ini adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (c) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan media yang digunakan.

Dalam setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan pada setiap proses belajar mengajarnya, begitu juga pada metode eksperimen, kelebihan dan kekurangan metode eksperimen menurut Djamarah (2006:95) antara lain yaitu:

- a. Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima pembahasan dari guru atau buku.
- b. Dalam membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- c. Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia,

Kekurangan metode eksperimen sebagai berikut:

- a. Metode ini lebih sesuai untuk bidang-bidang IPA dan teknologi.
- b. Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
- c. Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- d. Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada di luar jangkauan kemampuan atau pengendalian.

Pada umumnya, penelitian eksperimental dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut, yaitu, (1) Melakukan kajian secara induktif yang berkait erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. (2) Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah. (3) Melakukan studi literatur dan beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional dan definisi istilah. (4) Membuat rencana penelitian yang didalamnya mencakup kegiatan: a) Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen; b) menentukan cara mengontrol; c) memilih rancangan penelitian

yang tepat; d) menentukan populasi, memilih sampel (contoh) yang mewakili serta memilih sejumlah subjek penelitian; e) membagi subjek dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen; f) membuat instrumen, memvalidasi instrumen dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan; g) mengidentifikasi prosedur pengumpulan data. (5) Melaksanakan eksperimen. (6) Mengumpulkan data kasar dan proses eksperimen. (7) Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan. (8) Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya. (9) Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

Lembar Kerja Siswa adalah lembar yang digunakan untuk penilaian dalam pembelajaran serta berisi tugas yang dikerjakan peserta didik. Adapun fungsi LKS menurut Darmojo dan Kaligis (1992:40) adalah :

1. Memudahkan guru untuk mengelola proses belajar
2. Mengarahkan siswa untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja.
3. Mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitar.
4. Memudahkan guru memantau keberhasilan siswa untuk mencapai sasaran belajar.

Dari pendapat ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa LKS merupakan jalan bagi penulis untuk mengarahkan suatu kegiatan tertentu sebagai pilihan kegiatan dalam proses belajar pada mata pelajaran IPA. Proses pembelajaran yang menggunakan lembar LKS tentu harus didukung juga dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Sedangkan fungsi LKS adalah untuk memantau keberhasilan peserta didik supaya mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan syarat-syarat yang baik dalam pembuatan LKS supaya peserta didik mudah dalam mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa (LKS).

Dalam pembuatan LKS harus mempunyai langkah-langkah pembuatan : Langkah-langkah pembuatan LKS sebagai berikut :

1. Mempunyai tujuan yang ingin dicapai berdasarkan GBPP, AMP, dan buku pegangan/paket, mengandung proses dan kemampuan yang dilatih, serta mengutamakan bahan-bahan yang penting.
2. Tata letak harus dapat menunjukkan urutan kegiatan secara logis dan sistematis, menunjukkan bagian-bagian yang sudah diikuti dari awal sampai akhir, serta desainnya menarik dan indah.
3. Susunan kalimat dan kata-kata memenuhi kriteria berikut : sederhana dan mudah dimengerti, singkat dan jelas, istilah baru hendaknya diperkenalkan, serta informasi / penjelasan yang panjang hendaknya dibuat dalam lembar catatan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kolaborasi atau kerja sama karena PTK yang dilakukan secara peerorangan bertentangan dengan hakikat PTK itu sendiri. Kolaborasi atau kerja sama dalam melakukan penelitian tindakan ini akan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang beserta seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang dengan 11 orang perempuan dan 10 orang laki-laki.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diperkirakan selama kurang lebih 1 bulan yang dilakukan pada semester kedua (genap) dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014.

3. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai guru yang mengajar IPA di kelas IV dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk peserta didik. Lembar observasi ini akan diisi oleh rekan sejawat guru untuk melihat keberhasilan guru (peneliti) dalam mengajar dengan menggunakan metode eksperimen, serta melihat hasil belajar peserta didik dengan melihat metode eksperimen yang diterapkan oleh guru selama penelitian berlangsung. (b) Dokumen Hasil Belajar merupakan alat pengumpul data pada teknik dokumentasi, yaitu hasil tertulis dari hasil belajar peserta didik untuk membandingkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang berbentuk tes akhir/ evaluasi untuk mengetahui keberhasilan peserta didik memperoleh data mengenai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode eksperimen.

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan, maka ditetapkan indikator keberhasilan adalah bila terjadi perubahan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode eksperimen dalam materi erosi, dengan ketentuan bahwa peserta didik ymencapai ketuntasan belajar minimal sebanyak 17 peserta didik dari seluruh peserta didik berjumlah 21 orang. Hal ini terjadi bila ada peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan semua siklus dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai peneliti dan diobservasi oleh teman sejawat dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disepakati antara peneliti dan kolaborator. Guru sebagai peneliti langsung melakukan pembelajaran tindakan dan pemantauan terhadap Hasil belajar peserta didik dengan instrumen yang telah dipersiapkan pada akhir siklus. Peserta didik diberikan tes formatif. Dari pengamatan yang dilakukan,

menunjukkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan. Pembelajaran Guru/peneliti (IPKG 1 dan 2) Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan dapat diketahui bahwa skor total pada Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 1 sebesar 13,4 dengan skor rata-rata 2,68 dan pada Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2 skor total menjadi 18,45 dengan skor rata-rata 3,69, pada poin-poin dalam rekapitulasi 2 siklus terdapat kenaikan skor yang drastis, seperti yang terdapat pada kolom rata-rata skor A yang pada skor siklus 1 hanya mendapat skor 2,3 sedangkan pada penilaian siklus 2 mendapat skor 3,7. Dilihat dari rata-rata IPKG 1 skor siklus 1 mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu 1,01.

Tabel 1
Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus 1	Skor Siklus 2
A. Perumusan Tujuan Pembelajaran			
1	Kejelasan rumusan	2	4
2	Kelengkapan cakupan rumusan	2	3
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3	4
Rata-rata skor A		2,3	3,7
B. Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar			
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3	4
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2	3
3	Keruntutan dan sistematika materi	3	4
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	2	4
Rata-rata skor B		3,3	3,75
C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
1	Kesesuaian sumber belajar /media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	3	3
2	Kesesuaian sumber belajar /media pembelajaran dengan materi pembelajaran	3	4
3	Kesesuaian sumber belajar /media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3
Rata-rata skor C		3	3,3
D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran			
1	Kesesuaian strategi metode dengan tujuan pembelajaran	3	4
2	Kesesuaian strategi metode dengan materi	3	4

	pembelajaran		
3	Kesesuaian strategi metode dengan karakteristik peserta didik	2	4
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	2	4
Rata-rata skor D		2,5	4
E. Penilaian Hasil Belajar			
1	Kesesuaian tekhnik penilaian dengan tujuan pembelajaran	2	3
2	Kejelasan prosedur penilaian	3	4
3	Kelengkapan instrumen	2	4
Rata-rata skor E		2,3	3,7
Skor Total A+ B + C + D + E		13,4	18,45
Skor Rata-rata IPR 1		2,68	3,69

Guru/peneliti Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan dapat diketahui bahwa skor total pada Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 1 sebesar 8,95 dengan skor rata-rata 2,23 dan pada Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2 skor total menjadi 15,52 dengan skor rata-rata 3,88, pada poin-poin dalam rekapitulasi 2 siklus terdapat kenaikan skor yang drastis, seperti yang terdapat pada kolom rata-rata skor II yang pada skor siklus 1 hanya mendapat skor 2 sedangkan pada penilaian siklus 2 mendapat skor 4, pada kolom C skor yang didapat pada siklus 1 sebesar 1,75 dan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 4,75, pada kolom D siklus 1 sebesar 1,7 sedangkan pada siklus 2 sebesar 3,5 jadi rata-rata skor A+B+C+D+E+F+G) mengalami peningkatan pada siklus 1 skor yang diperoleh sebesar 424,87 sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 15,52 dilihat dari rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran IPKG 1 dan 2 dapat dilihat kenaikan skor sebesar 6,57.

Tabel 2
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor	Skor
		Siklus 1	Siklus 2
I PRAPEMBELAJARAN			
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran	3	3
2	Memeriksa kesiapan siswa	4	4
Rata-rata skor I		3	3,5
II MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Melakukan kegiatan apersepsi	2	4

2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	2	4
Rata-rata skor II		2	4
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penugasan Materi pembelajaran			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	2	4
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	2	4
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hakikat belajar	2	3
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	4
Rata-rata skor A		1,75	5
B Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	2	3
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik	1	4
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2	4
4	Menguasai kelas	2	4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	2	4
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3	4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	2	4
Rata-rata Skor B		2	3,9
C Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar			
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	2	4
2	Menghasilkan pesan yang menarik	2	3
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	2	4
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	1	4
Rata-rata skor C		1,75	4,75
D Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	1	3
2	Merespon positif partisipasi peserta didik	2	4
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	2	3
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1	4
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	2	3

6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	2	4
	Rata-rata skor D	1,7	3,5
E	Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD		
3	Ilmu Pengetahuan Alam		
	a. Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	2	4
	b. Menginteraksikan pengalaman merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengadakan konsep IPA	2	4
	Rata-rata skor E	2	4
F	Penilaian proses dan hasil belajar		
1	Memantau kemampuan belajar	2	4
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan komoetensi(tujuan)	1	4
	Rata-rata skor F	1,5	4
G	Penggunaan Bahasa		
1	Menggunakan bahasa lisan secara lisan dan lancar	2	4
2	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	3	4
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	4
	Rata-rata skor G	3	3
	Jumlah rata-rata skor (A+B+C+D+E+F+G)=	13,7	28,15
	Rata-rata skor III	1,95	4,02
IV	Penutup		
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	2	4
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	2	4
3	Melaksanakan tindak lanjut	2	4
	Rata-rata Skor IV=	2	4
	Skor Total (I+II+III)=	8,95	15,52
	Rata-rata skor IPR 2 =	2,23	3,88

Hasil Belajar pada siklus 1 peserta didik mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 orang atau 61,90%, meningkat pada siklus 2 menjadi 18 orang atau 85,71% sehingga terjadi peningkatan hasil belajar 23,81%. Dari hasil analisis data diatas, dengan berdiskusi dengan teman sejawat maka penelitian berakhir sampai dengan siklus 2, karena sudah tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu terdapat peningkatan aktivitas hasil belajar peserta didik.

Nilai hasil belajar tentang erosi dengan menggunakan metode eksperimen , dapat diketahuinbahwa nilai rata-rata peserta didik siklus 1 sebesar 71,42, dengan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 61,90% dan pada pelaksanaan siklus 2 nilai rata-rata siswa menjadi 84,52 denga ketuntasan belajar siswa sebesar 85,71%. Demikian juga tentang ketuntasan belajar peserta didik dengan batas ketuntasan ≥ 70 , pada pelaksanaan siklus 1 hanya 8 peserta didik yang belum tuntas atau sebesar 38.95%. Pada pelaksanaan siklus 2, peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 14,28%.

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa

No	NAMA SISWA	KK M	NILAI SIKLUS 1	KET	NILAI SIKLUS II	KET
1	Anggela Agustina	70	80	TUNTAS	90	TUNTAS
2	Anggilia Monic	70	80	TUNTAS	90	TUNTAS
3	Dinda Adillia Saputri	70	90	TUNTAS	100	TUNTAS
4	Edo Widodo Hardiansyah	70	75	TUNTAS	80	TUNTAS
5	Fitri Nur Desiyati	70	90	TUNTAS	100	TUNTAS
6	Jagad Dharma Wijaya	70	60	BELUM	75	TUNTAS
7	M.Sebastian.W	70	60	BELUM	80	TUNTAS
8	M.Syaif Rayhan	70	75	TUNTAS	85	TUNTAS
9	M.Rayhan Iza.M	70	75	TUNTAS	90	TUNTAS
10	M.Saparial Ekaldi	70	75	TUNTAS	95	TUNTAS
11	Maria Meilania Matuvani	70	80	TUNTAS	100	TUNTAS
12	Neli Agustina	70	80	TUNTAS	100	TUNTAS
13	Putri Rahmawati	70	75	TUNTAS	95	TUNTAS
14	Qinthara Nursafa.A	70	60	BELUM	80	TUNTAS
15	Rahmi Safitri	70	60	BELUM	65	BELUM
16	Rizaldi Saputra	70	80	TUNTAS	80	TUNTAS
17	Sandi	70	60	BELUM	65	BELUM
18	Stefany	70	60	BELUM	80	TUNTAS
19	Tedy Farialdi	70	75	TUNTAS	75	TUNTAS
20	Vincentius Yerremy.M	70	60	BELUM	85	TUNTAS
21	Willy Tranata	70	50	BELUM	65	BELUM
	Jumlah Nilai		1500		1775	

Nilai Rata-Rata	71,42	84,52
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	50	65

Dengan ketercapaian hasil belajar peserta didik, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran erosi dengan menggunakan metode eksperimen maka penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil pada siklus 2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pemaparan siklus 1 dan siklus 2, serta hasil analisis data yang telah dilakukan dibantu oleh kolaborator, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian secara umum adalah terdapat peningkatan aktivitas hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dalam pembelajaran tentang menggunakan peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Adapun kesimpulan secara khusus dari hasil penelitian dan pembahasan di atas adalah :

1. Perencanaan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar, yaitu guru mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan pembelajaran yang mencakup didalamnya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi tentang erosi guru /peneliti menggunakan metode eksperimen dengan langkah-langkah yang sejalan dengan metode eksperimen. Penilaian yang diberikan berupa hasil tes untuk melakukan pembelajaran, yaitu dengan cara menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan perencanaan yang dibuat. Hal ini bertujuan supaya perencanaan yang dilakukan disesuaikan dengan penelitian agar peserta didik mudah untuk melakukan pembelajaran dan tidak kebingungan dengan apa yang akan disampaikan oleh guru/peneliti.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang dilakukan sesuai dengan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, penutup.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode eksperimen pada materi erosi di kelas IV Sekolah Dasar Begeri 01 Delta Pawan Kabupaten Ketapang yaitu dari siklus 1 siswa yang mencapai keetuntasan belajar sebanyak 13 orang atau 61,90 %, meningkat pada siklus II menjadi 18 orang atau 85,71% sehingga terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 50 %.

Saran

Dari hasil penelitian diatas nampak bahwa metode eksperimen terbukti mampu meningkatkan hasil aktivitas hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi erosi. Dengan demikian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar diharapkan dapat lebih meningkatkan kreativitasnya dalam upaya meningkatkan penggunaan metode dalam pembelajaran.
2. Guru diharapkan membangun budaya kreatif untuk menggunakan metode yang baru, sehingga disarankan mengambil dari pengalamannya mengajar untuk menjadi lebih kreatif guna mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
3. Gunakanlah media pembelajaran yang ada disekitar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, mudah dipahami, serta peserta didik merasa senang melakukan pembelajaran karena kondisi belajar seperti dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki Wibawa, (2004:9). **Penelitian Tindakan Kelas IV SD**. Jakarta : Puskur Depdiknas.
- Darmojo dan Kaligis, (1992:40). **Pendidikan IPA II. Model PGSD**. Jakarta: Depdikbud, Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Depdikbud, (1994). **Kurikulum Pendidikan Dasar**. Jakarta : Dikbud.
- Depdikbud, (1994:126) . **Kurikulum Pendidikan Dasar**. Jakarta : Dikbud
- Djamarah, (2006:95). **Metode Pembelajaran**.streetball spot.blogspot. com. 2012/05/ metode-pembelajaran.html. (Diakses 15 Januari 2014)
- Kratwohl, (1997:7). **Metode Penilitin Pendidikan** .Bandung.PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Louis Gottschalk, (1998:38). **Studi Dokumen**. adzelgar.wordpress.com /2009/02/02 **studi-dokumen-dalam-penelitian-kualitatif/** (Diakses 18 Maret 2014) (Diakses 14 Februari 2014)
- Nana Sudjana, (2007:7). **Hasil Belajar**.[Http://www.dedeyahya/2012/02](http://www.dedeyahya/2012/02) (Diakses 14 Januari 2014)
- Rasyid, (2008:67). **Prinsip Penilaian**. [Http://www.dedeyahya/2012/05](http://www.dedeyahya/2012/05) (Diakses 20 Februari 2014)
- Sagala, Sumantri, dan Permana Johar, (1998/1999). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta : Proyek pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ditijen Dikti, Depdikbud.
- Subianto, (1998). **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam**. Jakarta : Depdikbud (Diakses 18 Maret 2014).

Wiriatmadja (2007:11).id.pdfsb.net/metode+penelitian+tekhnik?p=4
(Diakses 18 Maret 2014)

(<http://tihurialkodri.blogspot.com/2012/06/langkah-langkah-cara-membuat-lks.html>) (Diakses 16 Februari 2014.)